

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini membahas mengenai upaya-upaya diplomasi publik Qatar melalui Qatar National Tourism Council dalam rangka memperbaiki citra Qatar kepada masyarakat internasional. Dalam penelitian ini, penulis memakai teori diplomasi publik oleh John Robert Kelley. Menurut Kelley, terdapat tiga pendekatan dalam diplomasi publik menurut Kelley, yaitu: *information*, *influence*, dan *engagement* dan pada tiap-tiap pendekatan tersebut memiliki dimensi yang sama, yaitu *communication style*, *time frame*, dan *posture orientation*.

Qatar National Tourism Council melakukan berbagai macam cara melalui Qatar National Tourism Sector Strategy (QNTSS) dan menjadikannya sebagai salah satu strategi diplomasi publik, dengan berfokus pada delapan sektor utama yaitu sektor budaya Qatar, pengunjung urban, MICE, olahraga, *sun & beach*, kesehatan & kebugaran, alam Qatar, dan pendidikan. Keberhasilan Qatar dalam mempromosikan negaranya sebagai destinasi wisata bisa dilihat dari jumlah kedatangan wisatawan ke Qatar dari tahun ke tahun, meskipun sempat mengalami penurunan pascablokade namun dengan upaya-upaya yang dilakukan oleh negara Qatar telah meningkatkan jumlah wisatwan yang berkunjung ke Qatar kembali.

Menurut hasil analisis penulis, diplomasi publik yang dilakukan Qatar mengarah kepada diplomasi publik dengan pendekatan *influence* meskipun ada beberapa

diplomasi publik dengan *engagement*. Dalam pendekatan *influence* aktor mempengaruhi cara pandang dan sikap publik lain terhadap negaranya, salah satu caranya adalah dengan memberikan penawaran-penawaran menarik, mengundang orang-orang berpengaruh untuk berkunjung ke Qatar agar persepsi buruk tentang Qatar bisa hilang, dan menciptakan citra Qatar sebagai negara yang aman dan ramah turis. Penulis melihat bahwa diplomasi publik yang dilakukan Qatar bisa dikatakan berhasil karena bisa menarik perhatian wisatawan yang akan berkunjung ke negaranya.

Penulis menilai bahwa keberhasilan diplomasi Qatar ini didorong oleh beberapa faktor, yaitu adanya orang-orang berpengaruh yang di undang ke Qatar, adanya penawaran-penawaran menguntungkan yang diberikan, kerjasama Qatar dengan pihak-pihak yang memiliki pengaruh yang besar, dan komitmen dari pemerintah Qatar dengan menggunakan strategi QNTSS agar mereka bisa memantau perkembangan pariwisatanya.

## 5.2 Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, salah satunya disebabkan oleh keterbatasan data yang penulis miliki. Dari penelitian ini penulis menyadari bahwa upaya yang dilakukan oleh Qatar tidaklah mudah dan memerlukan strategis yang tidak sedikit. Penelitian ini secara akademis memberikan berbagai macam pertanyaan yang dapat di teliti lebih jauh dengan dilakukannya penelitian lebih lanjut. Seperti yang telah penulis dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, adanya tuduhan terhadap Qatar memberikan dukungan terhadap

kelompok terorisme atau negara Islam radikal yang mana hal ini dikatakan oleh beberapa negara Timur Tengah, yang mana hal ini tidak terjadi sekali saja melainkan sudah beberapa kali Qatar dituduh mendukung kelompok terorisme semenjak adanya *Arab spring* hingga pada akhirnya Qatar diblokade pada tahun 2017, dengan adanya penejelasan tersebut dibalik anggapan-anggapan tersebut bisa saja negara-negara yang menuduh Qatar memiliki maksud tersendiri di balik tuduhan mereka terhadap Qatar, oleh karena itu penulis menyarankan perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai alasan beberapa negara-negara GCC yang menuduh Qatar sebagai negara pendukung kelompok-kelompok teroris.

